

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Model Belajar Aktif *Group To Group Exchange* (GGE) terhadap hasil belajar PKn Kelas VIII di SMPN 1 Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.

Oleh : Anggi Enda Putra/2014

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri I Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok, terlihat bahwa kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn, hal ini disebabkan oleh guru menerapkan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PKn masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakanlah suatu penelitian dengan membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (GGE) dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *quasy eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri I Bukit Sundi Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII.B (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII.D (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan alat pengumpul data yaitu lembaran soal tes. Sebelum pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian barulah dianalisis dengan menggunakan *t*-tes.

Dari hasil penelitian rata-rata nilai siswa dari pembelajaran yang menggunakan model belajar aktif *Group to Group Exchange* (81,36) lebih tinggi dari pembelajaran yang model pembelajaran konvensional (68,50). Hasil uji t_{hitung} (8,3691) > t_{tabel} (2,0739) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan model belajar aktif *Group to Group Exchange* lebih efektif dari pada menggunakan model konvensional pada taraf kepercayaan α 0,05.